

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN KEJAR PAKET B DI PONDOK
PESANTREN DARUL ISLAH PISANG SARI PANJANG WETAN
PEKALONGAN UTARA**

SKRIPSI

Skripsi untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ELY MUSTAGHFIROH

NIM: 202 111 0204

ASAL BUKU INI	: <u>Penculis</u>
PENERBIT/HARGA	: <u>26 Maret 2014</u>
TGL. PENERIMAAN	: <u>PAI.15.00.96</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>15.96.21</u>
NO. INDUK	: <u>15.96.21</u>

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

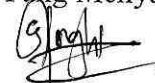
Nama : ELY MUSTAGHFIROH
NIM : 202 111 0204
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **"PELAKSANAAN PENDIDIKAN KEJAR PAKET B DI PONDOK PESANTREN DARUL ISLAH PISANG SARI PANJANG WETAN PEKALONGAN UTARA"** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Menyatakan,



ELY MUSTAGHFIROH

NIM: 202 111 0204

Drs. H. Achmad Zaeni, M. Ag
Margasari Rt. 03 Rw. 02
Karang Jati, Margasari, Tegal

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 22 Oktober 2014

Lamp : 5 (tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr.i Ely Mustaghfiroh

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

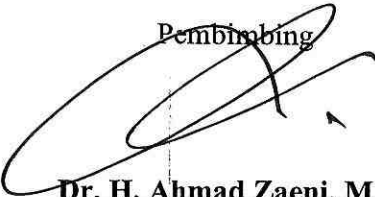
Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : **ELY MUSTAGHFIROH**
NIM : **2021110204**
Judul : **"PELAKSANAAN PENDIDIKAN KEJAR PAKET B DI
PONDOK PESANTREN DARUL ISLAH PISANG SARI
PANJANG WETAN PEKALONGAN UTARA"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. H. Achmad Zaeni, M. Ag
NIP. 19621124 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **ELY MUSTAGHFIROH**

NIM : **202 111 0204**

Judul : **PELAKSANAAN PENDIDIKAN KEJAR PAKET B DI
PONDOK PESANTREN DARUL ISLAH PISANG SARI
PANJANG WETAN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 31 Oktober 2014 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dr. Slamet Untung, M.Ag
Ketua

Akhmad Atroni, M.Pd
Anggota

Pekalongan, 31 Oktober 2014

Ketua,



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim

*Ucap syukur senantiasa selalu mengiringi langkahku
Tahap-tahap yang ku lalui tak lain hanya mngharap Ridho dan
Karunia-Nya*

*Dan taburan kasih sayang semoga tercurah kepada
Muhammaddun la kalbasyari*

*Tak lupa buah karya kecil ini ku haturkan untuk
Bapakku (M Asrori) Ibuku (Siti Rohmah)*

*Adik-adikku (Dewi Ulfiatunnisa, M. Imam Syarifuddin, Ayu Lailatul
Mukarromah, M. Nur Rohman)*

Semoga Allah SWT selalu memberkahi kalian semua

Aamiin,,,,

MOTTO

“Janganlah kamu menjadikan amal-amalmu sebagai tujuan akhir hidupmu, tapi jadikanlah ia sebagai wasilah untuk mendekatkan diri pada Allah”

(Abdul Wahhab Asy-Sya’rani)

ABSTRAK

ELY MUSTAGHFIROH. 2014. “Pelaksanaan Pendidikan Kejar Paket B di Pondok Pesantren Darul Islah Pisang Sari Panjang Wetan Pekalongan Utara”. Skripsi Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S₁ PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.

Kata kunci: Pelaksanaan, Pendidikan Kejar Paket B

Pendidikan Paket B dalam mencetak masyarakat yang berpendidikan sangatlah perlu dipertahankan keefektivannya. Selain Paket B sebagai salah satu sarana penyuksesan program pendidikan wajib belajar 9 tahun, Paket B juga membantu masyarakat yang tidak mengikuti sekolah formal seperti halnya SMP/MTs karena beberapa faktor tertentu. Maka dari itu penulis mengangkat judul yang berkaitan dengan Kejar Paket B.

Rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan dan apa faktor pendukung dan penghambat proses pelaksanaan Kejar Paket B di Pondok Pesantren Darul Islah. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan Kejar Paket B. Kegunaan penelitian agar menjadi motivasi bagi masyarakat yang tidak mengikuti sekolah formal agar tetap melanjutkan pendidikannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian ini adalah lapangan (*Field Research*). Teknik yang digunakan adalah analisis data menggunakan sumber data primer dan sekunder, dengan metode observasi, interview, dokumentasi dan teknik analisis data ini menggunakan teknik analisa berpikir induktif yaitu dengan menganalisa fakta-fakta Kejar Paket B yang bersifat khusus kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan Kejar Paket B di Pondok Pesantren Darul Islah yang meliputi kurikulum, isi program, sarana dan prasarana, sasaran didik, dan sumber belajar sudah baik namun belum tersusun rapi. Faktor penghambatnya adalah warga belajar kurang aktif, guru kurang tertib, dan kekurangan lainnya. Sedangkan faktor pendukungnya adalah orang-orang yang punya jiwa ikhlas mengabdikan pada *Tafaqquhu fiddiin*.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala karuniaNya, sehingga penulis senantiasa memperoleh kesempatan untuk menyelesaikan skripsinya. Dan shalawat serta salam semoga teriring kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya.

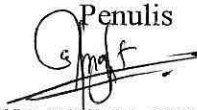
Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, namun berkat kerjasama dari berbagai pihak, maka segala macam hambatan dapat teratasi dengan baik. Untuk itu salam terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dede Rohayana, M. Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moch Muslih, M.Pd., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. BapakH. Drs. Akhmad Zaeni, M.Ag, selaku pembimbing yang tulus meluangkan waktunya untuk mengarahkan skripsi hingga akhir.
4. Kepada seluruh dosen dan guru yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Bapak, Ibu, adik - adik dan seluruh keluarga yang tulus mendo'akan penulis hingga terselesainya skripsi ini.
6. Seseorang yang tidak pernah lelah memotivasiku (Nur Hasan).
7. Teman – teman yang selalu memberikan dukungan : Mbak Angkat (Ani Maftuchah), Teman senasib sepenanggungan (Mbak Nay dan Mbak Khay), Teman seperjuangan (Riqoh, Mbak Khusna, Mbak Mutta, Nila, Inayah, Mbak Umik), Mantan teman tidurku (Fatin), Teman sepemikiran (Mbak Luluk dan

Mbak Adila), Anak-Anak angkat kesayangan (Nurul Nduk , Azizah, Kadut, Tuti Ndut, Ika Ndut), Adindaku (Nuri). Sahabat-sahabatku (Co'i, Tia, Ilma).

8. Kepada Seluruh pengurus Pondok Pesantren Darul Islah Pisang Sari Panjang Wetan Pekalongan.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Hadi Min AhliSunnah Waljama'ah Panjang Wetan Pekalongan.
10. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas segala bantuanya dan perhatiannya, semoga Allah membalasnya dengan sebaik-baikbalasan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak. Mohon maaf atas segala kekurangan yang ada, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Penulis

ELY MUSTAGHFIROH
NIM. 202 111 0204

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Penegasan Istilah	5
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka..	7
1. Analisis Teori	7
2. Penelitian yang Relevan.....	9
3. Kerangka Berpikir	11
G. Metode Penelitian	12
1. Desain Penelitian	12
2. Sumber Data	13
3. Metode Pengumpulan Data	13
4. Teknik Analisis Data.....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II LANDSAN TEORI

A. Pelaksanaan Pendidikan Kejar Paket B	17
1. Pengertian	17
2. Tujuan Pendidikan Kejar Paket B	18
3. Program Pelaksanaan Pendidikan Kejar Paket B	20
B. Faktor Penghambat dan Pendukung Pendidikan Kejar Paket B	40

BAB III PELAKSANAAN PENDIDIKAN KEJAR PAKET B DI PONDOK PESANTREN DARUL ISLAH PISANG SARI PANJANG WETAN PEKALONGAN UTARA

A. Pelaksanaan Pendidikan Kejar Paket B di Pondok Pesantren Darul Islah Pisang Sari Panjang Wetan Pekalongan Utara	44
1. Kurikulum	44
2. Isi Program.....	46
3. Sarana dan Prasarana.....	48
4. Sasaran Didik	49
5. Sumber Belajar.....	51
B. Faktor Penghambat dan Pandukung Pendidikan Kejar Paket B di Pondok Pesantren Darul Islah Pisang Sari Panjang Wetan Pekalongan Utara.....	53

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PENDIDIKAN KEJAR PAKET B PISANG SARI PANJANG WETAN PEKALONGAN UTARA

A. Analisis tentang Pelaksanaan Pendidikan Kejar Paket B di Pondok Pesantren Darul Islah Pisang Sari Panjang Wetan Pekalongan Utara.....	54
--	----

B. Analisis tentang Faktor Penghambat dan Pendukung Pendidikan Kejar Paket B di Pondok Pesantren Darul Islah Pisang Sari Panjang Wetan Pekalongan Utara	58
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Pendoman Wawancara

Transkrip Hasil Wawancara

Dokumentasi Kegiatan KPB

Bukti Pendirian Yayasan

Surat Keterangan Penelitian

Riwayat Pendidikan

DAFTAR TABEL

- Tabel I : Jadwal Pelajaran KPB Darul Islah tahun 2014/2015
- Tabel II : Sarana dan Prasarana
- Tabel III : Nama Peserta Didik Kejar Paket B Darul Islah
- Tabel IV : Guru atau tutor KPB Pondok Pesantren Darul Islah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam menata kehidupan manusia. Pendidikan dapat berlangsung dalam berbagai bentuk dan variasi baik dalam lingkungan pendidikan formal, nonformal, dan lingkungan informal. Gambaran ini disampaikan melalui Undang - Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tertulis bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara. Hasan Langgulung mengatakan bahwa pendidikan adalah menggarap kekayaan yang terdapat pada setiap individu agar ia dapat dinikmati oleh individu itu sendiri dan selanjutnya oleh masyarakat lainnya.¹

Pendidikan merupakan hak asasi bagi setiap manusia. Sebab, pendidikan menjadi bagian tidak terpisahkan dari hidup dan kehidupan bagi setiap jiwa yang tumbuh dan berkembang tiada hentinya. Pendidikan merupakan bagian tak terpisahkan dari tanggung jawab berbangsa,

¹Abdul Majid, dkk, *Character Building Through Education*, (Pekalongan: STAIN Press, 2011), hlm. 128

bernegara, dan bermasyarakat bagi penyelenggara Negara, pelaksana pendidikan, masyarakat, serta stakeholder pendidikan lainnya.²

Pendidikan adalah upaya untuk memerdekakan manusia dalam arti bahwa menjadi manusia yang mandiri, agar tidak tergantung kepada orang lain baik lahir maupun batin. Menurut Ki Hajar Dewantoro, sesuai tuntutan di dalam tumbuh dan berkembangnya anak-anak. Maksud pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.³

Pendidikan merupakan satu proses pengharapan yang melahirkan peningkatan kualitas manusia. Hal ini dapat dipertanggungjawabkan ketika pendidikan dimulai pada masa kanak-kanak dan masa balita dinyatakan sebagai *golden age*, karena inilah masa pembentukan yang baik dan bila berjalan dengan baik, kelak akan menghasilkan manusia yang berkualitas.⁴

Dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Bab XIII Pasal 31 bahwa setiap Warga Negara berhak mendapat pendidikan. Dan dalam Undang-Undang RI Nomor 2 bahwa setiap Warga Negara berhak atas kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengikuti pendidikan agar memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan. Namun, banyak diantara warga Indonesia yang belum memperoleh hak berpendidikan

² Isjoni, *Menuju Masyarakat Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 15.

³ Lhat Htimah, dkk. *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 1.34-1.36.

⁴ Nuraini Suyomukti, *Pendidikan Pespektif Globalisasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 23.

tersebut. Baik disebabkan oleh faktor ekonomi, sosial, waktu, kesempatan, geografi, dan usia. Menurut Azyumardi Azra, di Negara kita pendidikan nampaknya semakin mahal, bukan saja dari segi pembiayaan tetapi juga dalam usaha untuk meraihnya.⁵

Sejak tanggal 2 Mei 1984 pemerintah Indonesia mencanangkan gerakan wajib belajar 6 tahun bagi anak usia sekolah (7-12 tahun), dan dalam jangka waktu 10 tahun kemudian terhitung sejak tanggal 2 Mei 1994 pemerintah memperpanjang gerakan wajib belajar itu menjadi 9 tahun dengan memasukkan SMP ke dalam jenjang pendidikan dasar.⁶

Pendidikan Nonformal dalam proses penyelenggaraannya memiliki suatu system yang terlembagakan, yang di dalamnya terkandung makna bahwa setiap pengembangan pendidikan nonformal perlu perencanaan program yang matang melalui kurikulum, isi program, sarana dan prasarana, sasaran didik, sumber belajar, serta faktor-faktor yang satu sama lain tak dapat dipisahkan dalam pendidikan formal.⁷

Pondok Pesantren Darul Islah Pisang Sari Panjang Wetan Pekalongan Utara merupakan Pondok Pesantren yang mempunyai beberapa wadah program pembelajaran, yaitu PAUD, TPQ, Madrasah Diniyah, dan Program Kesetaraan (Paket A, Paket B, Paket C). Pembelajarannya memuat materi dan mata pelajaran berbasis agama dan umum.

⁵ Ahmad Ta'rifin & Yasin Abidin, *Demokratisasi dan Paradigma Baru Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Press, 2007), hlm. 153.

⁶ Ali Rahmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2004), hlm. 101.

⁷ Lhat Htimah, dkk. *Op.Cit.*, hlm. 14.

Adapun visi dan misi adanya Pondok Pesantren Darul Islah adalah:

a. Visi

Membangun diri dan masyarakat yang beramal, berilmu, berakhlak, dan mandiri.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan umum (kesetaraan) dan pendidikan agama bagi masyarakat luas.
2. Menciptakan generasi yang berakhlak, berilmu, dan religius.
3. Menyelenggarakan beberapa ketrampilan dalam usaha kemandirian.⁸

Dilihat dari visi misi diatas dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Pondok Pesantren Darul Islah, baik ilmu agama maupun umum, yang salah satunya melalui pendidikan Kejar Paket B, sangat mengedepankan keilmuan dan ketrampilan. Namun, dalam pelaksanaan pembelajarannya guru tidak sesuai dengan bidang ajarnya, kurikulum tidak sesuai dengan aturan Dinas Pendidikan, proses evaluasi tidak standart, buku pedoman kurang mendukung, dan sarana prasarana kurang bagus. Sehingga pendidikan Kejar Paket B yang sangat mengedepankan keilmuan dan ketrampilan pun sulit tercapai.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti

“PELAKSANAAN PENDIDIKAN KEJAR PAKET B DI PONDOK

⁸Dokumentasi Ponpes Darul Islah Pisang Sari Panjang Wetan Pekalongan.

PESANTREN DARUL ISLAH PISANG SARI PANJANG WETAN PEKALONGAN UTARA".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini akan difokuskan pada permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan Kejar Paket B di Pondok Pesantren Darul Islah Pisang Sari Panjang Wetan Pekalongan Utara?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat proses pelaksanaan pendidikan Kejar Paket B di Pondok Pesantren Darul Islah Panjang Wetan Pekalongan Utara?

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahfahaman menginterpretasikan judul diatas, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah guna memudahkan dalam pembahasan skripsi ini, adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dsb).⁹

2. Pendidikan Kejar Paket B

Pendidikan Kejar Paket B adalah pendidikan nonformal setingkat SMP/MTs yang disediakan oleh pemerintah bagi masyarakat yang tidak mengikuti pembelajaran formal karena beberapa faktor tertentu seperti ekonomi, usia, geografis, dan lain sebagainya.

⁹<http://kamusbahasaIndonesia.org/pelaksanaan>. Diakses 12 Juni 2014.

Pendidikan meliputi kurikulum, isi program, sarana dan prasarana, sasaran didik, dan sumber belajar.

3. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dengan sistem asrama (kampus) yang santri-santrinya menerima pendidikan agama melalui sistem pengkajian yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dan kepemimpinan seseorang atau beberapa kiai dengan ciri-ciri khas bersifat karismatik serta independent dalam segala hal.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini akan membahas mengenai kurikulum, isi program, sarana dan prasarana, sasaran didik, dan sumber belajar Kejar Paket B di Pondok Pesantren Darul Islah Panjang Wetan Pekalongan Utara.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan Kejar Paket B di Pondok Pesantren Darul Islah Pisang Sari Panjang Wetan Pekalongan Utara.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan Kejar Paket B di Pondok Pesantren Darul Islah Panjang Wetan Pekalongan Utara.

¹⁰Djamaludin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999), hlm. 99.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menjadi sebuah wacana dan menambah wawasan bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

Menjadi motivasi masyarakat yang tidak mengikuti sekolah formal agar tetap melanjutkan pendidikannya.

F. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Untuk menghindari terjadinya kesamaan pembahasan permasalahan dengan penelitian sebelumnya maka akan dipaparkan beberapa teori yang sudah ada sebagai bandingan dalam mengupas permasalahan tersebut.

Mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, penyelenggaraan pendidikan dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal dan nonformal. Jalur pendidikan formal diselenggarakan di sekolah, sedangkan pendidikan nonformal diselenggarakan di lingkungan masyarakat, yang terdiri atas berbagai satuan dan jenis program.

Prof. Dr. H. Mustofa Kamil dalam bukunya yang berjudul *"Pendidikan Nonformal" Pengembangan melalui Pusat KBM (PKBM) di Indonesia (Sebuah pembelajaran dari KOMINKAN)*, menyebutkan bahwa pendidikan formal, informal, dan nonformal sebagai bagian dari

continuing education dan lifelong education, ketiga-tiganya tidak dapat terpisahkan dan tidak dapat berdiri sendiri. Ketiganya saling mengisi terutama dalam hal-hal sebagai berikut di bawah ini :

1. Memenuhi kebutuhan belajar sepanjang hayat (selama masyarakat itu ada)
2. Pengembangan pendidikan sepanjang hayat melalui pendidikan formal, informal, dan nonformal yang terintegrasi akan memudahkan masyarakat dalam memilih pendidikan mana yang paling cocok dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri serta sesuai dengan keahlian (kompetensi) yang diperlukan bagi kehidupannya.¹¹

Sedangkan mengacu pada pasal 26 ayat (4) dalam UU No. 20 tentang Sisdiknas, tercantum bahwa satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Agung Purwadi dalam bukunya yang berjudul *Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket B Setara SMP* menyebutkan bahwa program pendidikan Kejar Paket B adalah pendidikan pada jalur non formal atau pendidikan luar sekolah yang

¹¹Mustofa Kamil, "Pendidikan Nonformal" *Pengembangan melalui Pusat KBM (PKBM) di Indonesia (Sebuah pembelajaran dari KOMINKAN)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 1.

ditujukan bagi warga masyarakat yang telah lulus SD/MI atau putus SMP/MTs yang tidak sesuai untuk dilayani dengan SMP/MTs.¹²

Pendapat Sihombing bahwa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat merupakan tempat belajar yang dibentuk dari, oleh, dan untuk masyarakat dalam rangka usaha untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, sikap, hobi, dan bakat warga masyarakat. PKBM ini bertitik tolak dari kebermaknaan dan kebermanfaatan program wajib belajar dengan menggali dan memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di lingkungannya.¹³

2. Penelitian yang Relevan

Dari skripsi *Dwi Astutik* (232.06.294) yang berjudul “ *Respon Masyarakat Desa Ngaliyan Limpung Batang Terhadap Sistem Pendidikan Kejar Paket B*”. Program Kejar Paket B merupakan program pendidikan yang dirancang untuk membantu warga masyarakat yang tidak mendapatkan kesempatan mengikuti pendidikan formal untuk bisa mendapatkan ijazah setingkat SLTP dan lulusannya diharapkan memiliki ketrampilan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja. Karena orientasinya adalah pada cakupan untuk hidup, pendidikan dengan orientasi ini tidak mengubah sistem

¹² Agung Purwadi, *Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket B Setara SMP*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda Direktorat Tenaga Teknis, 2005), hlm. 1.

¹³ Lhat Htimah, dkk. *Op, Cit.*, hlm. 4.3-4.5.

pendidikan, juga tidak mereduksi pendidikan hanya sebagai latihan kerja.¹⁴

Ita Rosita Sari (232.06.202) yang berjudul “Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Kejar Paket B PKBM An-Nisa Wonopringgo Pekalongan”. Dalam analisis skripsinya bahwa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di dalamnya terdapat Kelompok Belajar (Kejar) Paket B sebagai alternatif bagi siswa yang terkendala baik ekonomi, sosial, waktu, kesempatan, geografi, usia, maupun budaya, tetap memperoleh hak pendidikan setara SMP/MTs yang memiliki hak eligibilitas sama dengan pemegang ijazah SMP/MTs.¹⁵

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kejar Paket B sangat membantu program pemerintah wajib belajar 9 tahun bagi masyarakat yang tidak mendapat kesempatan mengikuti pembelajaran di sekolah formal karena adanya faktor biaya, usia, atau keluarga yang tidak mendukung. Namun, dengan diadakannya Kejar Paket B masyarakat menjadi mudah memperoleh pendidikan yang semestinya.

3. Kerangka Berfikir

Berangkat dari teori Agung Purwadi yang menyebutkan bahwa program pendidikan Kejar Paket B adalah pendidikan pada jalur non

¹⁴Dwi Astutik, *Respon Masyarakat Desa Ngaliyan Limpung Batang Terhadap Sistem Pendidikan Kejar Paket B*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 73-74.

¹⁵Ita Rosita Sari, *Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Kejar Paket B PKBM An-Nisa Wonopringgo Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm

formal atau pendidikan luar sekolah yang ditujukan bagi warga masyarakat yang telah lulus SD/MI atau putus SMP/MTs yang tidak sesuai untuk dilayani dengan SMP/MTs. Dan teori Prof. Dr. H. Mustofa Kamil menyebutkan bahwa pendidikan formal, informal, dan nonformal sebagai bagian dari continuing education dan lifelong education, ketiga-tiganya tidak dapat terpisahkan dan tidak dapat berdiri sendiri.

Pondok Pesantren Darul Islah Panjang Wetan Pekalongan Utara memiliki beberapa wadah program pembelajaran, yaitu PAUD, TPQ, Madrasah Diniyah, dan Program Kesetaraan (Paket A, Paket B, Paket C). Dan dalam penelitian ini lebih menyorot pada pelaksanaan pendidikan nonformal Paket B yang meliputi kurikulum, isi program, sarana dan prasarana, sasaran didik, serta sumber belajar. Sehingga dengan pelaksanaan pendidikan Paket B tersebut masyarakat yang tidak memperoleh kesempatan mengenyam pendidikan formal bisa menjadi masyarakat berdasar pendidikan 9 tahun.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian. Sebagian menganggap bahwa metode penelitian terdiri dari berbagai teknik penelitian, dan sebagian lagi menyamakan metode penelitian dengan teknik penelitian.¹⁶

¹⁶Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 146.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis pergunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan memperoleh pemahaman yang otentik mengenai pengalaman orang-orang, sebagaimana dilakukan orang yang bersangkutan.¹⁷ Yaitu dengan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pendidikan Kejar Paket B di Pondok Pesantren Darul Islah Pisang Sari Panjang Wetan Pekalongan Utara.

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau 'in situ' dengan berkaitan erat pada pengamatan berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.¹⁸

Dalam penelitian ini penulis terjun secara langsung di Pondok Darul Islah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan Kejar Paket B.

2. Sumber Data

¹⁷*Ibid.*, hlm. 156.

¹⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 26.

a. Data Primer

Merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai.¹⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah dan tenaga pengajar Paket B.

b. Data Sekunder

Sebagai sumber data penunjangnya yaitu pengasuh, asatidz, santri, dan pengambilan foto atau data pada waktu penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya.²⁰ Metode Observasi ini digunakan untuk mendata keadaan lokasi pelaksanaan pendidikan Kejar Paket B di Pondok Pesantren Darul Islah Panjang Wetan Pekalogan Utara.

b. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan mewawancarai nara sumber yang

¹⁹*Ibid.*, hlm. 157.

²⁰*Ibid.*, hlm. 174.

²¹*Ibid.*, hlm. 186.

dijadikan objek penelitian yaitu pengasuh, asatidz, pengajar, dan santri di Pondok Psantren Darul Islah Panjang Wetan Pekalongan Utara.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyelidik.²² Metode ini digunakan untuk memperoleh data administrasi struktur organisasi, keadaan guru-guru, dan staf tata usaha, serta sarana dan pra sarana Pondok Pesantren Darul Islah.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mendeskripsikan tentang pelaksanaan pendidikan Kejar Paket B, maka data yang dihasilkan adalah data kualitatif dengan menggunakan metode analisa berpikir induktif. Metode berpikir induktif adalah suatu cara yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit kemudian dengan peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.²³ Metode ini digunakan agar analisa berdasarkan pemikiran logis sesuai dengan data-data yang diperoleh dan tidak terjadi kesalahan.

²²*Ibid.*, hlm. 216.

²³Deddy Mulyana, *Op. Cit.*, hlm. 156.

H. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi skripsi ini dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok (isi), dan bagian akhir, sehingga dapat mengantarkan skripsi ini kepada pengertian yang utuh.

Bagian awal terdiri dari sampul luar, halaman sampul judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman moto, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian pokok (isi) dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I, Pendahuluan, Berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Penegasan Istilah, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II, Landasan Teori, yang menjelaskan tentang teori-teori ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan judul skripsi meliputi : Pengertian Pendidikan Kejar Paket B, Tujuan, Pelaksanaan kurikulum, isi program, sarana dan prasarana, sasaran didik, sumber belajar dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan Kejar Paket B.

Bab III, Hasil Penelitian yaitu mengenai gambaran umum kurikulum, isi program, sarana dan prasarana, sasaran didik, sumber belajar serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan Kejar Paket B Kejar Paket B di Pondok Pesantren Darul Islah Pisang Sari Panjang Wetan Pekalongan Utara.

Bab IV, Analisa pelaksanaan pendidikan Kejar Paket B di Pondok Pesantren Darul Islah Pisang Sari Panjang Wetan Pekalongan Utara.

Bab V, Penutup berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari skripsi yang berjudul Pelaksanaan Pendidikan Kejar Paket B di Pondok Pesantren Darul Islah Pisang Sari Panjang Wetan Pekalongan Utara, yaitu:

1. Pelaksanaan program pendidikan Kejar Paket B kurang maksimal akibat perencanaan pelaksanaan yang belum tersusun rapi. Pelaksanaan pendidikan yang tersusun rapi akan menghasilkan suatu tatanan sesuai tujuan awal. Disusun oleh ketua serta bawahannya dengan menghasilkan suatu kesepakatan yang akan dilaksanakan, seperti merencanakan kurikulum yang akan digunakan, isi program yang mendukung terlaksananya pembelajaran, sarana prasarana yang memadai dan sasaran didik yang akan menjadi objek pembelajaran serta sumber belajar yang kompeten.
2. Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan Kejar Paket B adalah warga belajar kurang aktif, guru kurang tertib, dan kekurangan lainnya. Sedangkan faktor pendukungnya adalah orang-orang yang punya jiwa ikhlas mengabdikan pada *Tafaqquhu fiddiin*.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pelaksanaan pendidikan Kejar Paket B di Pondok Pesantren Darul Islah Pisang Sari Panjang Wetan Pekalongan Utara, maka penulis memberikan saran-saran antara lain:

1. Untuk seluruh peserta didik KPB Darul Islah agar meningkatkan semangat dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan prestasi dengan harapan mendapatkan hasil maksimal, sehingga kualitas pengetahuan diri pun dapat diraih.
2. Seorang guru perlu menyiapkan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman agar dapat disampaikan kepada peserta didik sebagai bekal kehidupan mereka di kemudian hari. Guru juga perlu menguasai kondisi psikologi dan karakter peserta didik guna dalam melakukan pembelajaran selalu terarah, seperti metode yang digunakan dapat diterima dan materi yang menjadi bahan kajian tersampaikan dengan baik.
3. Orang tua perlu memberikan motivasi dan dorongan kepada anaknya mengenai pentingnya pendidikan. Hal ini agar anak mempunyai jiwa semangat dan respon terhadap pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Dwi. 2009. *Respon Masyarakat Desa Ngaliyan Limpung Batang Terhadap Sistem Pendidikan Kejar Paket B*. Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan.
- Choliq, Abdul. 2014. Kepala Sekolah KPB Darul Islah. Wawancara Pribadi. Pekalongan 6 November 2014.
- Djamaludin, 1999. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hasbullah, 2007. *Otonomi Daerah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Htimah, Lhat. dkk. 2007. *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Isjoni, 2009. *Menuju Masyarakat Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Juwariyah, *Hadis Tarbawi*. 2010. Yogyakarta: Teras.
- Kamil, Mustofa. 2011. "Pendidikan Nonformal" Pengembangan melalui Pusat KBM (PKBM) di Indonesia (Sebuah pembelajaran dari KOMINKAN). Bandung : Alfabeta.
- Kadir, Abdul. dkk. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Khunaifah, 2014. Guru Bahasa Arab KPB Pondok Pesantren Darul Islah. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 09 Oktober 2014.
- Majid, Abdul. dkk. 2011. *Character Building Through Education*. Pekalongan: STAIN Press.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.
- Purwadi, Agung. 2005. *Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket B Setara SMP*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda Direktorat Tenaga Teknis.
- Qomar, Mujamil. 2012. *Kesadaran Pendidikan Sebuah Penentu Keberhasilan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmad, Ali. 2004. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Rohman, Arif. 2010. *Pendidikan Komparatif menuju kearah Metode Perbandingan Pendidikan Antar Bangsa*. Jogjakarta: Laksbang Grafika.
- Rosita Sari, Ita. 2009. *Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Kejar Paket B PKBM An-Nisa Wonopringgo Pekalongan*. Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan.
- Rosyid, Moh. 2007. *Revitalisasi Pendidikan Nasional*. Kudus: STAIN Kudus Press.
- Ruwiyanto, Wayhudi. 1994. *Peranan Pendidikan dalam Pengentasan Masyarakat Miskin*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Satori, Djaman. dkk.2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supardi, 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Suyomukti, Nuraini. 2008. *Pendidikan Pespektif Globalisasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susi, 2014. Guru KPB Darul Islah. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 6 November 2014.
- Syah, Darwyn. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada.
- Ta'rifin, Ahmad & Yasin Abidin, 2007. *Demokratisasi dan Paradigma Baru Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Press.

Yamin, Moh. 2009. *Manajemen Kurikulum Pendidikan*. Jogjakarta: DIV ^ Press.

<http://arminaven.blogspot.com/2011/06/pendidikan-kesetaraan-program-kejar.html>. Diakses, 16 September 2013.

<http://citrapalapa.wordpress.com/latar-belakang/>. Diakses, 16 September 2014.

<http://Chrisgan.risgan.blogspot.com.es/p/pembentukan-kejar-paket-b-dan.html?m=1>. Diakses, 2 September 2014.

http://id.m.wikipedia.org/wiki/kelompok_belajar. Diakses, 2 September 2014.

<http://idewi.blogspot.com/2010/06/makalah-pls.html>. Diakses, 16 September 2014.

<http://kamusbahasaindonesia.org/pelaksanaan>. Diakses 12 Juni 2014.

Skbpangkalpinang.blogspot.com/2010/05/fungsi-dan-tujuan-Pendidikan-kesetaraan.html?m=1. Diakses, 6 September 2014.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Kejar Paket B di Pondok Pesantren Darul Islah Pisang Sari Panjang Wetan Pekalongan Utara?
 - a. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Pendidikan Kejar Paket B di Pondok Pesantren Darul Islah Pisang Sari Panjang Wetan Pekalongan Utara?
 - b. Apa program-program pendidikan yang dilaksanakan di Kejar Paket B Pondok Pesantren Darul Islah?
 - c. Bagaimana sarana prasarana yang tersedia di Kejar Paket B Pondok Pesantren Darul Islah?
 - d. Berapa jumlah peserta didik dan pendidik Kejar Paket B Pondok Pesantren Darul Islah?
 - e. Bagaimana respon peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar?
 - f. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung pendidikan Kejar Paket B di Pondok Pesantren Darul Islah Pisang Sari Panjang Wetan Pekalongan Utara?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Bapak 'AC'

Hari, tanggal : Kamis, 6 November 2014

Pukul : 14.00

Jabatan : Kepala Sekolah KPB Darul Islah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kurikulum yang digunakan di KPB ini?	Kurikulum mengacu dari Dinas Pendidikan yang memang sudah ada kurikulumnya, sehingga kami berangkat dari KPB ini sudah ada petunjuk dan aturannya cuma untuk kurikulum 2013 untuk yang nonformal belum dilaksanakan, karena kami masih memakai KTSP kemarin, mungkin tahun-tahun kedepan akan memakai kurikulum 2013, sebetulnya, kurikulum 2013 ini sangat bagus, namun, membutuhkan energi yang banyak, dari segi dana, tenaga, dan pelaksanaan, sehingga membutuhkan persiapan yang besar.
2.	Bagaimana sarana prasarana di KPB ini?	Untuk sarana prasarana kami menginduk di Pondok Pesantren
3.	Bagaimana pelaksanaan KPB ini?	Belum teratur, karena kami belum melaksanakan yang sesuai dengan aturan Dinas Pendidikan. Karena melihat kondisi real dari warga belajar KPB, tenaga pengajar juga tidak bisa menyajikan positif seperti halnya sekolah formal, yang semua itu karena banyak keterbatasan. Namun, yang terpenting bagi kami, selama 6 hari belajar sudah termasuk bagus. Dan mengenai kekurangan, kami akan tetap memperbaikinya.
4.	Bagaimana upaya penyediaan sarana prasarana dan buku?	Untuk buku-buku kami mendapat jadwal atau giliran buku-buku pelajaran dari Dinas Pendidikan. Alhamdulillah, buku-buku lama masih bisa digunakan. Kalau sekolah formal kan buku-bukunya selalu gonta-ganti dan sudah ada anggarannya. Namun, kita memakai buku lama, tapi esensi materinya sesuai dengan kurikulum KPB.
5.	Bagaimana penyediaan tenaga pengajar di KPB ini?	Untuk guru kami selalu gonta-ganti baik dari luar atau dalam. Yang dari luar, dari guru SD, SMP, atau sederajat. Yang dari dalam yaitu dari tenaga

		Pondok yang sudah layak untuk diajak membantu. Yang paling tidak sudah tamat SLTA, dan dapat juga izin dari Dinas Pendidikan kalau memang punya pengalaman mengajar. Dan kami prioritaskan untuk mengajar di tingkat SMP. Meskipun, SInya belum selesai namun kami menganggap sudah mampu untuk membantu.
6.	Apa faktor penghambat dan faktor pendukung KPB ini?	<p>Faktor Penghambatnya adalah dari warga belajar, kami sangat merindukan keaktifan dan ketertiban anak-anak. Dan sekaligus ketertiban guru-guru. Kemudian penghambat lain juga ada, akan tetapi kami sifatnya tetap ingin berusaha semaksimal mungkin. Kami juga tetap istiqomah, tetap memperbaiki, mudah-mudahan kekurangan yang kami anggap anugrah ini bisa tetap diperbaiki.</p> <p>Faktor Pendukungnya adalah orang-orang yang punya jiwa ikhlas mengabdikan pada <i>Tafaqquhu fiddiin</i> dan kami tetap berusaha, berharap, mudah-mudahan mereka mendapat jalan keluar, mendapat keberkahan.</p> <p>Karena perjuangan mereka yang akan menjadikan mereka termasuk kedalam Hadist Nabi <i>sunnatan fahum linnaas</i>, agar sentosa dunia sampai akhirat.</p>

Informan : Ibu KN

Hari, tanggal : Kamis, 9 Oktober 2014

Pukul : 14.00

Jabatan : Guru Bahasa Arab

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa motivasi anda mengajar?	Mengembangkan ilmu yang saya dapat dari sekolah sebelumnya yang kebetulan saya juga mondok. Dalam pesantren saya mempelajari mata pelajaran bahasa arab, dan KPB memberi peluang untuk mengembangkan ilmu yang saya peroleh.
2.	Metode apa yang digunakan?	Metode ceramah, memberi tugas kepada peserta didik berupa menghafal kata-kata dalam percakapan sehari-hari, mengingat materi, dan membaca cerita.

3.	Bagaimana daya tangkap peserta didik?	Alhamdulillah, mereka bisa menangkap mata pelajaran dengan baik, meski awalnya susah dalam menghafal dan mengingat materi. Namun, lama kelamaan bisa menerima materi seperti yang saya harapkan. Saya juga member tugas berupa menghafal kata-kata dalam percakapan sehari-hari, mengingat materi, dan membaca cerita yang berkaitan dengan materi.
4.	Bagaimana anda melakukan evaluasi?	Menghafal dan pemberian tugas.

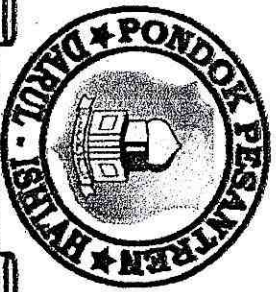
Informan : Ibu SS

Hari, tanggal : Kamis, 6 November 2014

Pukul : 14.30

Jabatan : Guru KPB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa motivasi anda mengajar?	Motivasi dari dalam diri saya, dimana saya masih semester tiga belum pernah belajar di kelas, dan untuk melatih kedepannya nanti saat jadi guru. Motivasi dari luar, karena dari siswanya itu teman-teman Pondok sendiri, jadi belajar bareng-bareng saja.
2.	Metode apa yang digunakan?	Metode gramatika terjemah.
3.	Bagaimana daya tangkap peserta didik?	Masing-masing tergantung kita mengajarnya, dan harus selalu memberi motivasi .
4.	Bagaimana anda melakukan evaluasi?	Dengan soal pilihan ganda dan menerjemah, serta setiap harinya setoran hafalan kosa kata.



PONDOK PESANTREN DARUL ISHLAH

Jl. WR. Supratman, Pisang Sari Gg. Banyar RT.04 RW.XII, Pekalongan 51141

Telp. (0285) 436640, e-mail: darulishlah@gmail.com atau

<http://pondokpesantrendarulishlah.wordpress.com>

Akte Notaris No. 01 tgl 04 Mei 2006

Program Pendidikan :

1. Pengajian Weton (Kitab Kuning & Tahfidzil Qur'an)
2. Pra Taman Pendidikan Al-Qur'an (Pra TPQ)
3. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)
4. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
5. Madrasah Diniyah (Ula dan Wustho)

Program Kegiatan :

- Seman'an Al-Qur'an
- Pembacaan Barzanji
- Pembacaan Manaqib
- Simtuduror
- Istighosah



PONDOK PESANTREN DARUL ISHLAH

Jl. WR. Supratman, Pisang Sari Gg. Bar'ar RT.04 RW.XII, Pekalongan 51141

Telp. (0285) 436640, e-mail: darulishlah@gmail.com atau

<http://pondokpesantrendarulishlah.wordpress.com>

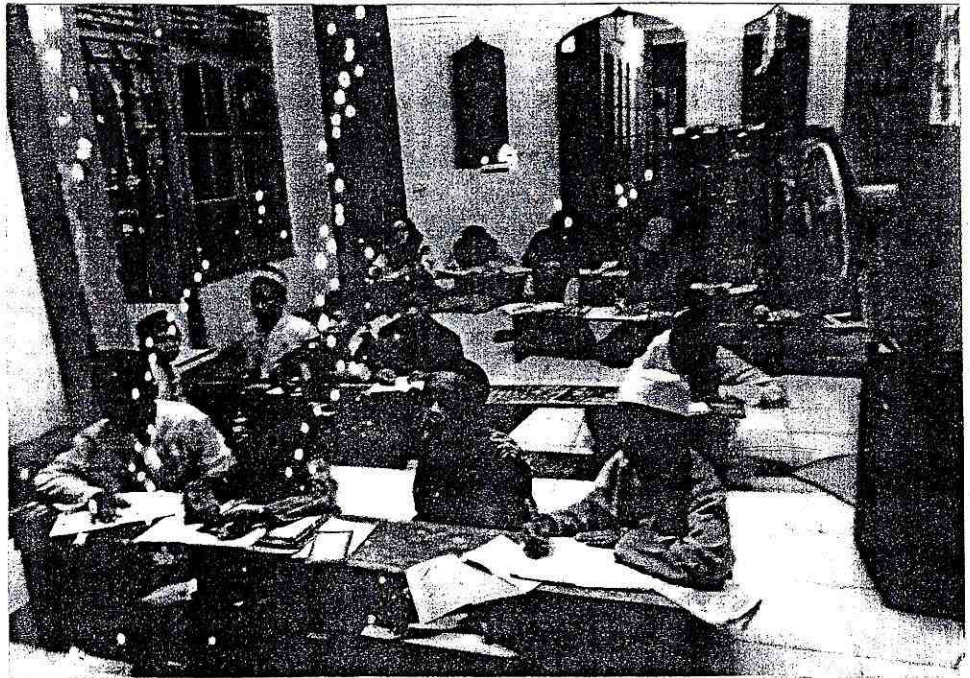
Akte Notaris No. 01 tgl 04 Mei 2006

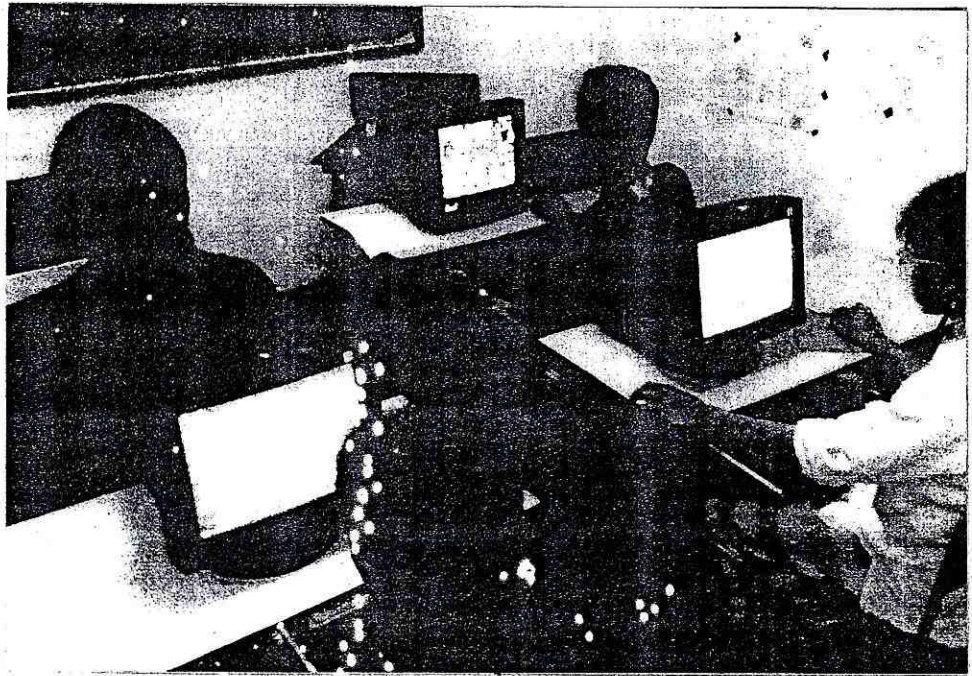
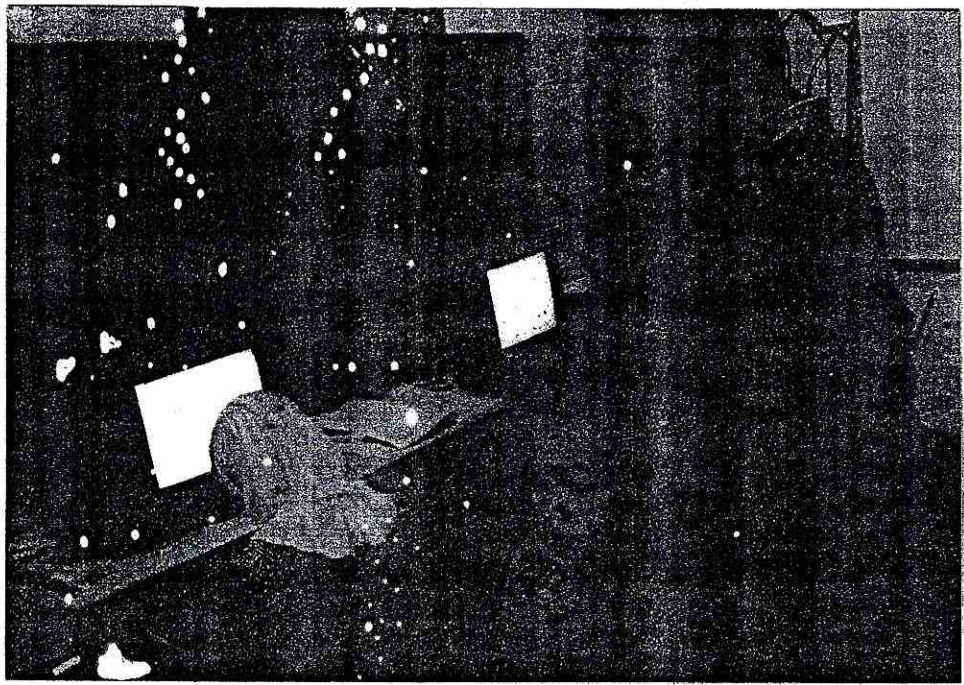
Program Pendidikan :

1. Pengajian Weton (Kitab Kuning & Tahfidzil Qur'an)
2. Pra Taman Pendidikan Al-Qur'an (Pra TPQ)
3. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)
4. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
5. Madrasah Diniyah (Ula dan Wustho)

Program Kegiatan :

- Seman'an Al-Qur'an
- Pembacaan Barzanji
- Pembacaan Manaqib
- Simtuduror
- Istighosah







Nomor : 30/Pgm/PP/1/2008

DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

PIAGAM
PENDIRIAN PONDOK PESANTREN
Nomor : Kd.11.34/5/PP.00.7/244/2008

Kepala Kantor Departemen Agama Kota Pekalongan
memberikan PIAGAM TERDAFTAR kepada pondok pesantren :

Nama Pondok Pesantren : **DARUL ISHLAH**
Alamat : Jalan : WR Supratman
Desa/Kel : Pisangsari Panjang Wetan
Kecamatan : Pekalongan Utara
Kota : Pekalongan
Provinsi : Jawa Tengah
Penyelenggara/Yayasan : DARUL ISHLAH
Tahun berdiri :
Pendiri : Drs. Abdul Kholiq
Nomor Statistik Pesantren :

5	1	2	3	3	7	5	0	3	0	0	5
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Kepada lembaga bersangkutan diberikan hak menurut
hukum, untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran.

Pekalongan, 02 Januari 2008
a.n. Kepala Kandepag Kota Pekalongan
Kasi Pendidikas dan Pekapontren

Nadhief
NIP. 150258960

Nomor : 08/Pgm/PP/XII/2005



DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

PIAGAM

Nomor : Kd.11.34/5/PP 00.1/1437 E/2005

Atas nama Menteri Agama Republik Indonesia, dengan ini Kepala Kantor Departemen Agama Kota Pekalongan memberikan PIAGAM TERDAFTAR kepada pondok pesantren :


Nama Pondok Pesantren : **Darul Ishlah**
Nomor Statistik Pesantren : 042337504024
Alamat : Jalan : RT 04 RW 14
Desa/Kel : Pisang Sari Panjang Wetan
Kecamatan : Pekalongan Utara
Kota : Pekalongan
Propinsi : Jawa Tengah
Penyelenggara/Yayasan : Pondok Pesantren Darul Ishlah

Sebagai penyelenggara program wajib belajar pendidikan dasar sesuai dengan Surat Kesepakatan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Agama Nomor : 1/U/KB/2000 dan MA/86/2001 tentang Pondok Pesantren Salafiyah Sebagai Pola Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun.

Kepada lembaga bersangkutan diberikan hak menurut hukum, untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran.

Pekalongan, 01 Desember 2005

Kepala Kantor Departemen Agama Kota Pekalongan


Drs. H. Achmad Suyut
NIP. 150210437



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabunga No. 9 Telp. (0285) 4257575, Faks (0285) 4234189 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1363/2014

Pekalongan, 24 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH PAKET B PONDOK PESANTREN DARUL ISLAH

di-

PEKALONGAN UTARA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **ELY MUSTAGHFIROH**

NIM : 2021110204

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PELAKSANAAN PENDIDIKAN KEJAR PAKET B DI PONDOK PESANTREN DARUL ISLAH PISANG SARI PANJANG WETAN PEKALONGAN UTARA”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



pg. ketua
Jurusan Tarbiyah

Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Widyadarmas No. 9, Telp. (02485) 12575, Faks. (02485) 123168, Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/829/2014

Pekalongan, 01 Juli 2014

Lamp : -

Hal : **Dispensasi Pinjam Buku Perpustakaan**

Kepada Yth.

Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **ELY MUSTAGHFIROH**

NIM : 2021110204

Semester : VIII

Adalah mahasiswa jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang dalam proses penyelesaian skripsi dengan judul :

”PELAKSANAAN PENDIDIKAN KEJAR PAKET B DI PONDOK PESANTREN DARUL ISLAH PISANG SARI PANJANG WETAN PEKALONGAN UTARA”

Dengan ini kami mohon kepada ibu kepala perpustakaan untuk memberikan kebijakan peminjaman buku dalam rangka proses penyelesaian skripsi.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan bapak, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Jurusan Tarbiyah

M. Muslih, M.Pd., Ph.D

19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Widyadarmas No. 9, Telp. (02485) 423773, Faks. (02485) 423418, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/829/ 2014
Lamp :
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 01 Juli 2014

Kepada

Yth. Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **ELY MUSTAGHFIROH**
NIM : 2021110204
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PELAKSANAAN PENDIDIKAN KEJAR PAKET B DI PONDOK PESANTREN DARUL ISLAH PISANG SARI PANJANG WETAN PEKALONGAN UTARA”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Jurusan Tarbiyah

Muslih, M.Pd., Ph.D

0670717 199903 1001

**YAYASAN DARUL ISLAH PONDOK PESANTREN PUTRA-
PUTRI DARUL ISLAH PANJANG WETAN PEKALONGAN**

Jl. Wr. Supratman Pisang Sari Gg. Banyar Rt. 04 Rw. XII Pekalongan 51141

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Tarbiyah

STAIN PEKALONGAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengasuh Pondok Pesantren Darul Islah Panjang Wetan Pekalongan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ely Mustaghfiroh

NIM : 2021110204

Jurusan : Tarbiyah

Adalah mahasiswa STAIN Pekalongan yang telah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Darul Islah dengan mengumpulkan data dan meneliti secara langsung untuk menyelesaikan tugas akhirnya yang berjudul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN KEJAR PAKET B DI PONDOK PESANTREN DARUL ISLAH PISANG SARI PEKALONGAN UTARA.

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pengasuh Pondok Pesantren



Drs. Abdul Choliq, Spd

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Nama : Ely Mustaghfiroh
2. Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 23 September 1992
3. Pekerjaan : Pelajar
4. Agama : Islam
5. Orang Tua :
 - a. Ayah : M. Asrori
Pekerjaan : Wiraswasta
 - b. Ibu : Siti Rohmah
Pekerjaan : Pedagang
6. Alamat : Ringin Pitu Sragi Pekalongan Jawa Tengah
7. Riwayat Pendidikan :
 1. RA Muslimat NU, Tahun 1999
 2. SD 03 Sragi, Tahun 2004
 3. SMP 1 Sragi, Tahun 2007
 4. SMA 1 Comal, Tahun 2010